



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PENGARUH SUBSTITUSI RANSUM KOMERSIL DENGAN BAHAN PAKAN FERMENTASI CAMPURAN DEDAK, JAGUNG, DAN TEPUNG LIMBAH IKAN LEUBIM (CANTHIDEMIS MACULATA) TERHADAP BERAT DAN PERSENTASE KARKAS AYAM BROILER

ABSTRACT

Vinda Ramadhani. 1505004010001. Pengaruh Substitusi Ransum Komersil dengan Bahan Pakan Fermentasi Campuran Dedak, Jagung, dan Tepung Limbah Ikan Leubim (Canthidemis maculata) terhadap Berat dan Persentase Karkas Ayam Broiler. Program Studi Budidaya Peternakan. Program Diploma III Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Syiah Kuala.
Pembimbing: Ir. Zulfan, M. Sc.

RINGKASAN

Dalam upaya meningkatkan produksi daging ayam broiler maka dibutuhkan pengembangan peternakan ayam tersebut. Namun demikian, banyak kendala yang dihadapi peternak khususnya peternakan skala menengah ke bawah antara lain tingginya biaya ransum. Ketergantungan peternak pada ransum komersil yang harganya mahal sebaiknya perlu dikurangi misalnya dengan mensubstitusi sebagian ransum tersebut dengan bahan-bahan pakan lain yang lebih murah seperti dedak padi, jagung, dan tepung limbah ikan leubim. Untuk meningkatkan nilai gizinya, bahan pakan substitusi sebaiknya difermentasi terlebih dahulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan fermentasi yang disusun dari campuran dedak padi + jagung + tepung limbah ikan leubim sebagai bahan substitusi sebagian ransum komersil selama periode 2 x 5 minggu terhadap berat dan persentase karkas ayam broiler.

Tugas Akhir ini dilakukan di Peternakan Laboratorium Lapangan Peternakan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh dari tanggal 3 April sampai 8 Mei 2018. Materi yang digunakan adalah 100 ekor anak ayam (day old chick, DOC) strain lohmann (produksi PT Japfa, Medan). Ransum yang diberikan dibagi menjadi dua periode: (1) periode 0-2 minggu, semua anak ayam diberikan ransum komersil ayam broiler CP511 Bravo, dan (2) periode 2-5 minggu, anak ayam diberikan ransum perlakuan sesuai perlakuan masing-masing. Ransum perlakuan adalah ransum komersil CP511 yang disubstitusi dengan bahan pakan fermentasi yang tersusun dari campuran dedak padi 30%, jagung kuning 45%, dan tepung limbah ikan leubim 25%. Ransum komersil CP511 disubstitusi dengan bahan pakan fermentasi sebanyak 0, 5, 10, 15, dan 20% sebagai perlakuan P

0, P
1, P
2, P
3, dan P
4

Hasil penelitian memperlihatkan berat karkas ayam broiler dari semua perlakuan hampir sama besarnya kecuali pada P2 dan P3

yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan P0

(kontrol) dikarenakan berat badannya sedikit lebih rendah. Namun, semua perlakuan memiliki persentase karkas yang hampir sama besar. Hal ini menunjukkan bahwa ransum komersil 511 dapat disubstitusi dengan bahan pakan fermentasi dengan campuran dedak padi, jagung, dan tepung limbah ikan leubim sampai 20%



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

tanpa menurunkan secara berarti berat dan persentase karkas ayam broiler. Persentase karkas ayam broiler dari semua perlakuan berkisar 70,61%–73,67%, lebih tinggi daripada standar ayam broiler strain lohmann.

Meskipun demikian, persentase dada, paha, dan sayap ayam-ayam broiler yang diberi ransum komersil yang disubstitusi dengan bahan pakan fermentasi dengan campuran dedak, jagung, dan tepung limbah ikan leubim (P

1
%P4

) memperlihatkan angka lebih tinggi dibandingkan dengan persentase dada, paha, dan sayap ayam-ayam broiler yang diberi ransum 100% ransum komersil (P

0
) , sebaliknya persentase punggungnya lebih rendah. Bagian dada, paha, dan sayap memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi daripada bagian punggungan. Hal ini berarti bahwa penggunaan bahan pakan fermentasi dari campuran dedak, jagung, dan tepung limbah ikan leubim (P

1
%P4

) sebagai substitusi sebagian ransum
v

komersil meningkatkan potongan karkas ayam broiler yang bernilai ekonomis lebih tinggi. Persentase dada ayam broiler penelitian ini berkisar 37,53%–38,94% dan 37,55%–38,93%, lebih tinggi dibandingkan standar lohmann.

Bobot dan persentase hati, jantung, dan rempela antara semua perlakuan tidak jauh berbeda, yaitu masing-masing berkisar 1,78%–2,17%, 0,33%–0,34%, dan 1,77%–1,84%.

Angka-angka ini termasuk normal yang memperlihatkan bahwa penggunaan bahan pakan fermentasi dari campuran dedak, jagung, dan tepung limbah ikan leubim sampai 20% tidak memberatkan kerja hati, jantung, dan rempela. Bobot dan persentase lemak abdomen ayam broiler antara semua perlakuan tidak jauh berbeda, dengan kisaran 1,26%–1,51%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ransum komersil R511 dapat disubstitusi sampai 20% dengan bahan pakan fermentasi yang tersusun dari campuran dedak 30% + jagung 45% + dan tepung limbah ikan leubim 25% selama umur 2–5 minggu tanpa menurunkan berat dan persentase karkas dan potongan karkas ayam broiler. Penggunaan bahan pakan fermentasi yang tersusun dari campuran dedak, jagung, dan tepung limbah ikan leubim aman digunakan sampai 20% tanpa mempengaruhi lemak abdomen dan organ-organ giblet (hati, rempela, dan jantung) ayam broiler.